

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya bertambah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk tersebut tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan suatu permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan bertambahnya pengangguran. Kondisi tersebut akan berdampak buruk bagi pembangunan dan stabilitas nasional.

Berwirausaha merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah pengangguran. Seorang wirausaha adalah sosok yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri maupun membuka lowongan buat orang lain, karena wirausaha tidak terikat melainkan bebas untuk berkarya dan mandiri. Sehingga akan membantu memperbaiki perekonomian di Indonesia.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang terampil. Sesuai dengan tujuan yang ada dikurikulum SMK yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, selain itu juga bertujuan untuk menciptakan manusia produktif, menjadi tenaga kerja yang terampil, Mandiri, gigih, dan beradaptasi di dunia kerja, mengembangkan sikap profesional dibidang keahliannya. Dengan tujuan tersebut SMK sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan dan keterampilan untuk peserta didiknya supaya setelah menyelesaikan studinya siswa sudah mempunyai bekal dan kesiapan untuk terjun ke dunia kerja dan

sosok yang bisa diandalkan, sehingga setelah lulus mereka memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan di Dunia Usaha/Dunia Industri yang dilakukan dengan bekerja langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri sehingga diperoleh suatu tingkat keahlian profesional tertentu yang dicapai siswa.

Pelaksanaan PRAKERIN tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman dalam dunia kerja. Dalam kegiatan PRAKERIN siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka mendapatkan hasil yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan pengalaman bekerja yang diperoleh ini diharapkan akan menumbuhkan minat siswa untuk bekerja sendiri dengan cara berwirausaha.

Mata pelajaran Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan akan menambah pengetahuan siswa tentang wirausaha. Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh di sekolah ini akan menjadi faktor yang akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa sehingga mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimilikinya.

SMK Negeri 5 Bandung merupakan sarana pendidikan yang akan mengajar peserta didiknya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di lapangan atau dunia kerja, salah satu cara yaitu dengan memberi bekal yang cukup, baik secara materi maupun pengaplikasian ilmunya di lapangan. Teknik Gambar Bangunan merupakan program studi keahlian di SMKN 5 Bandung yang akan mendidik siswanya agar mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena selain dibekali dengan ilmu dasar di sekolah mereka juga dituntut untuk mampu menjadi siswa yang terampil dalam dunia usaha maupun industri, sehingga setelah

lulus mereka siap untuk terjun ke dunia Kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pengetahuan dan keterampilan siswa teknik bangunan yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja lapangan serta kemampuan yang dimiliki siswa teknik bangunan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan maka penelitian akan memfokuskan pada kajian mengenai “PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 5 BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah penduduk yang semakin pesat yang tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan banyak menimbulkan masalah.
2. Masih banyak lulusan SMK yang menganggur/belum mendapat pekerjaan.
3. Kurangnya minat berwirausaha bagi sisw/i SMK.
4. Rendahnya pengetahuan tentang kewirausahaan, sehingga akan kesulitan dalam memulai berwirausaha.
5. Kurangnya pengalaman di dunia kerja/dunia industri sehingga bisa menimbulkan ketidaksiapan untuk terjun di lapangan.

6. Banyak siswa yang tidak serius melaksanakan kegiatan PRAKERIN karena mereka masih belum menyadari manfaat yang didapatkan selama kegiatan PRAKERIN.
7. Masih banyak siswa yang kurang tertarik dalam belajar Wirausaha.

1.3 Batasan Masalah

Masalah Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Praktik kerja industri dibatasi dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.
2. Kewirausahaan dibatasi dari hasil belajar dari siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.
3. Minat Berwirausaha dibatasi dari minat berwirausaha yang tumbuh setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari mata pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013?

3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri dan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Praktik Kerja Industri dan mata pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa/i Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung tahun 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
Bagi para Peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah dan guru penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didiknya.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan praktik kerja industri sebagai penunjang keberhasilan dalam mengenyam pendidikan di SMKN 5 Bandung.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I Merupakan bagian awal penelitian yaitu pendahuluan yang berisi : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab II Mengungkapkan masalah Landasan Teori yang meliputi teori-teori tentang tes-tes formatif, umpan balik (*feedback*) yang digunakan, prestasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III tentang metodologi penelitian meliputi metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, data dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, analisis data dan penafsiran data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasannya meliputi laporan hasil penelitian, penyajian hasil penelitian yang diikuti pembahasan seperti sikap ilmiah peneliti, rangkuman secara ringkas dan terpadu sejak dari persiapan hingga penelitian berakhir.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V Kesimpulan dan Implikasi meliputi penafsiran/pemaknaan peneliti secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditafsirkan.